

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Bodnar dan Hopwood (2004), Perkembangan Sistem Informasi sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang digunakan untuk operasional setiap organisasi. Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Pengaruh perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat, oleh sebab itu setiap organisasi sekarang menganggap bahwa sistem informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Hall (2001), Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal di mana dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Pada umumnya pengembangan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan, dikarenakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah tugas pegawai. Laporan dari pegawai dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut, diharapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan, tergantung

bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat apabila menghasilkan kinerja yang baik, yaitu mampu memenuhi kebutuhan para pemakai sistem informasi.

Dalam Komara (2006), di jelaskan kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (*relevant*), mengandung sedikit kesalahan (*accurate*), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timelines*), sedangkan keberhasilan pemakaian dari sistem informasi akuntansi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik.

Investasi yang terkait dalam bidang teknologi informasi sangatlah memerlukan pertimbangan yang serius dari manajemen. Salah satu contoh pertimbangan yang harus dilakukan manajemen adalah seberapa sering seorang pegawai menggunakan sistem dalam setiap pekerjaannya. Karena pembelian paket program sistem informasi akuntansi ini akan memerlukan biaya yang besar, sehingga perlu dipertimbangkan apakah investasi ini benar-benar dapat memberikan lebih banyak manfaat dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Istianingsih dan Wijanto (2008), menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan perilaku yang muncul akibat adanya keuntungan atas pemakaian sistem informasi tersebut. Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian

sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan memberi dampak terhadap kinerja individu yang disebut akuntan perusahaan.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Susanti, 2013). Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Yasoa, 2009). Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi serta bagaimana dampak kepuasan ini terhadap kinerja individu yang menggunakan sistem informasi, merupakan hal yang menarik untuk diteliti.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, misalnya dinilai dari seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka, Ives, et al., (1983) dalam Komara (2006). Kepuasan pemakai sendiri juga tidak hanya dilihat pada kualitas sistem secara teknik Adi (2006), misalnya pada salah satu layanan sistem informasi yang cenderung jarang digunakan dalam setiap pekerjaan pegawai.

Penelitian di Indonesia atas instrumen kepuasan pengguna sistem informasi juga telah dilakukan oleh Istianingsih (2008), Istianingsih dan Wijanto (2008), serta Istianingsih dan Utami (2009), dengan menggunakan variabel kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan kinerja akuntan perusahaan. Hasil penelitian tersebut adalah kualitas pelayanan, kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja akuntan perusahaan. Dan yang membedakan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian saya lakukan pada perusahaan manufaktur di kabupaten Gresik.

Pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan seberapa besar pengaruh *Reliability* (keandalan), *Ease Of Use* (kemudahan pengguna), *Flexibility* (fleksibilitas), dan *Functionality* (fungsionalitas) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sehingga suatu organisasi dapat menguji seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kinerja para akuntan. Penelitian ini menggunakan obyek penelitian Perusahaan manufaktur di kabupaten Gresik. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada para akuntan seperti penyajian laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul tentang. “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Reliability* sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
2. Apakah *Ease Of Use* sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?
3. Apakah *Flexibility* sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

4. Apakah *Functionality* sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Reliability* sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Ease Of Use* sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Flexibility* sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Functionality* sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti perusahaan dan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan manfaat bagi organisasi khususnya perusahaan untuk mempertimbangkan dampak penggunaan SIA terhadap kinerja, dan mendorong setiap organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia untuk meningkatkan kinerja.
2. Memberikan masukan penulis tentang pentingnya pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu yang diaplikasikan pada dunia kerja.
3. Memberikan masukan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja para akuntan perusahaan.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2012) tujuan penelitian ini untuk menganalisis kualitas informasi pada kuesioner IPD (Indeks Pengajaran Dosen) online dapat diketahui dari empat faktor, yaitu intrinsik, kemampuan akses, kontekstual, dan representasi datanya. Sedangkan kepuasan penggunaannya ditentukan oleh kesesuaian informasi, kemudahan akses, komponen informasi, dan tampilan informasi tersebut. Jenis

penelitian ini adalah kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis adanya keterkaitan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna informasi kuesioner IPD *onlinedan* juga memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kualitas informasi kuesioner IPD *online*.

Indriani dan Adryan (2009), terdapat beberapa variabel dan kesamaan pada penelitian ini. Diantaranya adalah *reliability*, *ease of use*, *flexibility* dan *functionality* tapi pada penelitian ini lebih cenderung membahas kualitas sistem dan kepuasan penggunaanya dengan menggunakan objek penelitian Perguruan Tinggi (PT).